

BUKU ILUSTRASI SEJARAH RADIO REPUBLIK INDONESIA

Masnuna¹⁾, Rezcha Lutvi Yuniar²⁾

^{1,2)}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Masnuna.dkv@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Radio Republik Indonesia is the only official radio owned by Indonesia which has many historical elements, which is a radio for the struggle of the Indonesian people towards independence. For this reason we need to know this history as the people of Indonesia, besides knowing about the history of Radio Republik Indonesia, we should know the figures behind the establishment of Radio Republik Indonesia, which was a national hero who participated in Indonesia's independence plan, the role of Radio Republik Indonesia at that time is the mediapropagandarakyat of Indonesia in order to continue to ignite its enthusiasm in seizing the integrity of Indonesia. The purpose of this design is to add information and knowledge of nationalism by inviting reminiscence into an era that cannot be felt but can still be imagined and told. To realize the design that is appropriate and on target, the foundation and stages of design are needed, and the 5W + 1H analysis is the method chosen. With this design, it is hoped that the public will be able to know and understand the existence of Radio Republik Indonesia, both history and its active role.

Keywords: book, illustrated, radio, republic, indonesia

ABSTRAK

Radio Republik Indonesia merupakan satu-satunya radio resmi milik Indonesia yang memiliki banyak unsur sejarah, yang mana merupakan radio perjuangan bagi bangsa Indonesia untuk menuju kemerdekaan. Untuk itu sejarah ini perlu diketahui oleh kita selaku rakyat Indonesia, disamping mengetahui tentang sejarah Radio Republik Indonesia, kita patut tahu tokoh-tokoh dibalik didirikannya Radio Republik Indonesia yang merupakan pahlawan nasional yang turut serta dalam rencana kemerdekaan Indonesia, peran Radio Republik Indonesia pada saat itu adalah media propaganda rakyat Indonesia agar terus mengobarkan semangatnya dalam merebut keutuhan indonesia Tujuan dari perancangan ini adalah menambah informasi dan pengetahuan nasionalisme dengan mengajak bernostalgia ke era yang sudah tidak bisa dirasakan namun masih bisa dibayangkan dan diceritakan. Untuk mewujudkan perancangan yang sesuai dan tepat sasaran diperlukan landasan dan tahap-tahap perancangan, dan analisa 5W+1H adalah metode yang dipilih. Dengan adanya perancangan ini diharapkan Masyarakat dapat mengetahui dan paham tentang adanya Radio Republik Indonesia, baik sejarah maupun peran aktifnya.

Kata Kunci: buku, ilustrasi, radio, republic, Indonesia

PENDAHULUAN

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya stasiun radio yang dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Radio ini memiliki slogan "Sekali di Udara, Tetap di Udara", slogan ini masih dikumandangkan hingga saat ini. RRI merupakan radio yang mempunyai posisi yang strategis, karena RRI merupakan satu-satunya jaringan nasional dan mampu menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia. Eksistensi RRI berawal pada saat awal kemerdekaan, pada saat itu RRI berfungsi sebagai penghubung pemerintah dengan rakyat dalam menghadapi perjuangan bangsa, serta bekerja sebagai organisasi yang cenderung berfungsi untuk kepentingan pemerintah. Sejarah lahirnya Radio

Republik Indonesia ini penuh usaha dan pengorbanan, karena siaran radio pertama di Indonesia dimulai dari masa penjajahan Belanda. Jika kita membuka sejarah radio Indonesia maka akan terlihat bahwa adanya radio pertama kali di Indonesia sekitar tahun 1920an untuk kepentingan penjajah Belanda. Sejarah itu sangat penting untuk mengetahui peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau. Sejarah merupakan disiplin ilmu yang menjanjikan kebijaksanaan, kultural, nilai-nilai spritual, etika, serta moral karena kajiannya yang mempunyai sifat memberikan sebuah pedoman kepada keseimbangan hidup, keteladanan dalam keberhasilan dan kegagalan, harmoni dalam nilai-nilai, serta menjadi sebuah cerminan pengalaman kolektif yang bisa menjadi sebuah kompas untuk kehidupan yang akan datang. Sejarah didirikannya Radio Republik Indonesia ini memiliki perjalanan yang panjang dan menarik untuk dibahas, selain itu sangat mengedukasi dan menambah wawasan pengetahuan nusantara, khususnya bagi pembaca yang butuh pengetahuan dan wawasan. "Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak pernah melupakan sejarah bangsanya sendiri (Ir. Soekarno)." Dengan menghargai dan mempelajari catatan sejarah, kita akan lebih menghargai apa yang kita miliki sebagai bangsa. Untuk itulah perancangan buku ilustrasi sejarah Radio Republik Indonesia ini dibuat sebagai langkah penting untuk masa yang akan datang, memudahkan pencarian informasi tentang sejarah Radio Republik Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 2 tahapan metode, yaitu tahap persiapan dan tahap produksi. Pada tahap persiapan meliputi pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan konsep desain. Sedangkan tahap produksi meliputi eksekusi desain buku ilustrasi Radio republic Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan melalui data primer. Data primer adalah pengumpulan data melalui penelitian lapangan dan mengolah sendiri sumber datanya. Metode penelitian dibagi menjadi dua, yaitu penelitian survei dan eksperimental (Supramono, 2005:71).

Pengumpulan data

Menurut Rianto Adi (2004:57) data primer adalah data yang didapat secara langsung dari target audiens yang dituju sebagai pemakai atau pembaca buku visual abad ke V-XV. Data ini dibutuhkan agar dapat menentukan konsep yang akan dipakai dalam merancang buku visual sesuai dengan target audiens. Pada perancangan buku ini data primer diperoleh dari beberapa metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapat informasi dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yakni pak Agus Sukoyo selaku pejabat RRI yang mengerti sejarah RRI, serta pak Oei Hiem Hwie seorang mantan jurnalis dimasa Soekarno, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data mendetail tentang sejarah berdirinya Radio Republik Indonesia.

b. Observasi

Metode dimana peneliti melakukan pengamatan langsung ke objek dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kegiatan yang di lakukan (Ridwan, 2004:104).

c. Dokumentasi

Data dokumentasi diambil dari internet untuk mencari informasi seputar sejarah Radio Republik Indonesia sebagai pelengkap isi buku.

Analisis 5W+1H

Untuk mewujudkan perancangan yang sesuai dan tepat sasaran diperlukan landasan perancangan yang dapat memberikan informasi yang tepat dan informatif terkait dengan perancangan sekaligus dapat mempengaruhi target audiens. Analisa 5W+1H akan menjadi acuan dalam perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Radio Republik Indonesia.

1. What

a. Apa masalahnya?

Banyak masyarakat Indonesia yang belum tahu RRI apalagi mengenai sejarah RRI yang mempunyai peran penting bagi kemerdekaan, banyak sosok penting dibalik didirikannya RRI dan fakta-fakta yang menarik untuk dibahas. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keberadaan RRI membuat masyarakat tidak mengerti peran RRI bagi Indonesia dimasa kemerdekaan, sedikitnya informasi mengenai RRI juga menjadi kendala untuk mempelajari sejarah RRI.

b. Apa yang unik dari perancangan ini?

Buku ilustrasi sejarah Radio Republik Indonesia nantinya akan dikemas dengan mengutamakan poin informatif, yakni dengan disertai ilustrasi didalamnya, dan biografi tokoh-tokoh yang terlibat.

c. Ilustrasi apa yang tepat untuk buku ini?

Ilustrasi yang tepat untuk buku ini adalah gaya gambar realis yang menunjukkan kejadian dimasa lampau, karena gaya gambar ini lebih bisa menyampaikan pesan kepada target audiens, karena buku sejarah hakikatnya harus memiliki sifat padat, jelas, dan informatif.

2. Where

Dimana buku ini akan dipublikasikan?

Media perancangan berupa buku ini akan dipublikasikan di kota-kota besar di Indonesia karena RRI memiliki 97 stasiun yang tersebar di Indonesia khususnya masyarakat kota Jakarta. Penyebaran media tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan target audiens agar tepat sasaran. Dengan begitu pesan yang ingin disampaikan dapat langsung diterima.

3. When

a. Kapan media perancangan akan dipublikasikan?

Media perancangan berupa buku ini akan dipublikasikan pada saat acara HUT RRI dan konser kebangsaan yang merupakan konser untuk memperingati hari jadi Indonesia.

b. Kapan media yang dirancang digunakan?

Media yang dirancang haruslah memperhatikan kapan media tersebut akan dipublikasikan kepada masyarakat. Jadi penyebaran media tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan target audien agar tepat sasaran. Dengan begitu pesan yang disampaikan dapat langsung diterima oleh sasaran.

4. Why

Mengapa harus gaya gambar realis?

Karena target audiens dengan rentan usia 40-55 tahun cenderung lebih mudah menangkap visual dengan gaya gambar realis karena sifat gaya gambar realis yang jelas dan pesan mudah tersampaikan, apalagi topik yang diangkat adalah sejarah tentu ini akan mempermudah target audiens mengerti apa yang disampaikan. Kebanyakan target audiens memilih gaya gambar realis karena mereka menilai bahwa buku sejarah harusnya mempunyai konten yang faktual,

jelas, dan yang sesungguhnya.

5. *Who*

Siapa yang paling banyak dibahas di buku “Radio Perjuangan”? Joseof Ronodipoero. Beliau adalah Bapak RRI, yang berjasa membangun RRI dan menyiarkan proklamasi kedalam Bahasa Inggris kepenjuru dunia melalui radio, sehingga kemerdekaan Indonesia diakui dunia.

6. *How*

Bagaimana cara mengatasi masalah ini?

Cara mengatasi masalah ini adalah dengan memberikan pengetahuan dan media yang informatif mengenai sejarah Radio Republik Indonesia. Media informasi yang dibuat berupa buku ilustrasi, karena buku merupakan media yang konvensional dan mudah diterima masyarakat. Serta ilustrasi bertujuan agar memudahkan pembaca dalam memahami isi buku tersebut. Ilustrasi dalam buku ini terdiri dari peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau, berdasarkan bukti-bukti yang sudah ada. Dengan menggunakan visual yang menarik dan bahasa yang informatif akan memudahkan pembaca dalam memahami isi buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep kreatif

Perancangan ini memiliki kesimpulan untuk memberikan informasi tentang sejarah Radio Republik Indonesia, dengan tujuan untuk memberikan edukasi, dan pengetahuan terkait peran besar dan sejarah Radio Republik Indonesia, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk perumusan keyword yaitu “*Gelombang Nostalgia*”.

Keyword “Gelombang Nostalgia” diambil dari beberapa poin-poin yang mencerminkan Radio Republik Indonesia. Poin-poin tersebut sangatlah penting untuk diangkat menjadi sebuah visual dalam buku ini. Poin-poin tersebut diantaranya:

- a. Radio yang menjangkau hampir di seluruh wilayah Indonesia
- b. Dengan adanya buku ini nantinya para pembaca seakan-akan bernostalgia dengan sejarah Radio Republik Indonesia.
- c. Radio Republik Indonesia adalah radio bersejarah yang dimiliki Indonesia.

Dari beberapa poin-poin diatas menggambarkan bahwa RRI memiliki sejarah yang mengangkat nama harum bangsa Indonesia, untuk menggambarkan kata “sejarah” tersebut perancangan ini menggunakan kata “nostalgia”. Sedangkan untuk menggambarkan RRI perancangan ini menggunakan kata “gelombang”. Dari penjelasan ini maka ditarik kesimpulan bahwa perancangan ini menggunakan keyword “Gelombang Nostalgia”.

Adapun makna secara denotatif bahwa Menurut KBBI kata “Gelombang” memiliki arti : aliran getaran suara yang bergerak dalam eter (radio). Sedangkan “Nostalgia” adalah, kerinduan (kadang-kadang berlebihan) pada sesuatu yang sangat jauh letaknya atau yang sudah tidak ada sekarang.

Sedangkan makna konotatif dari Gelombang nostalgia adalah Makna dari “Gelombang Nostalgia” adalah, Gelombang adalah aliran getaran yang masih berkaitan dengan radio, sedangkan nostalgia adalah suatu kerinduan pada suatu hal yang sudah tidak ada, dengan ini diartikan bahwa buku ini harapannya dapat mengobati kerinduan pada masa lampau, pembaca mengetahui sejarah radio Indonesia sekaligus mengingat masa lalu dimana Indonesia menggunakan radio

sebagai sarana hiburan, maupun propaganda.

Konsep Verbal

a. Judul Buku

Judul dari perancangan buku ini adalah “Radio Perjuangan: Sejarah Radio Indonesia” yang akan membahas awal radio masuk ke Indonesia hingga radio pada masa orde baru. Maksud dari judul buku ini adalah bahwa radio RRI adalah media yang berperan besar dalam mengantarkan Indonesia ke gerbang melalui perjuangan yang disuarakan melalui RRI serta informasi yang disadap melalui RRI dengan adanya RRI para pejuang dapat dengan mudah mengobarkan semangat rakyat serta mengetahui rahasia penjajah untuk mengetahui kadaan lengah mereka dan mengetahui strategi mereka.

b. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang akan digunakan nantinya adalah bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang mudah dimengerti. Bahasa baku lebih terdengar lebih tepat dalam penyampain dalam bacaan sejarah.

c. Alur Cerita

Alur cerita dari buku perancangan ini adalah maju dan mundur, secara bertahap akan menceritakan detailnya sejarah Radio Republik Indonesia.

Konsep visual

a. Gaya gambar

Gaya gambar yang digunakan sesuai dengan kesukaan target audiens. Konsep visual yang akan digunakan pada buku ini akan menyesuaikan dengan konsep yang didapat dari keyword yaitu “Gelombang Nostalgia” yang nantinya akan menjadi acuan untuk semua visual dan media yang dipakai .

Perancangan ini menggunakan teknik ilustrasi realis dari kejadian nyata yang dibuat dengan cara manual agar sesuai dengan isi buku yang membahas tentang sejarah RRI.

b. Tipografi

Tipografi yang digunakan adalah tipografi yang memiliki sifat tegas, memiliki tingkat readability-nya tinggi dan juga memiliki sifat lampau, seperti font Doriel, JMH Typewriter, dan Agency FB.

c. Warna

Acuan warna dipilih berdasarkan suasana asli environment (Kejadian masa lampau) warna yang dipilih cenderung tidak terang, dan tidak menggunakan banyak warna agar terlihat lebih nyata sehingga dapat mewakili citra suasana masa lampau, dan warna yang banyak digunakan adalah warna cokelat yang memiliki sifat lampau, lusuh, dan tidak meninggalkan warna biru sebagai identitas RRI.

d. Layout

Layout yang digunakan dapat mewakili sesuatu yang tegas, dan memiliki karakteristik masa lampau, yakni dengan menggunakan kertas dengan warna putih kekuningan. Dalam perancangan buku ini akan menggunakan empat elemen layout yaitu elemen teks, elemen visual yaitu elemen ilustrasi, elemen biografi dan blank space.

e. Grid

Grid yang akan digunakan adalah single grid yang nantinya akan dipadukan

dengan layout dan ilustrasi sehingga muatan teks pada buku tidak terkesan ramai.

Konsep media

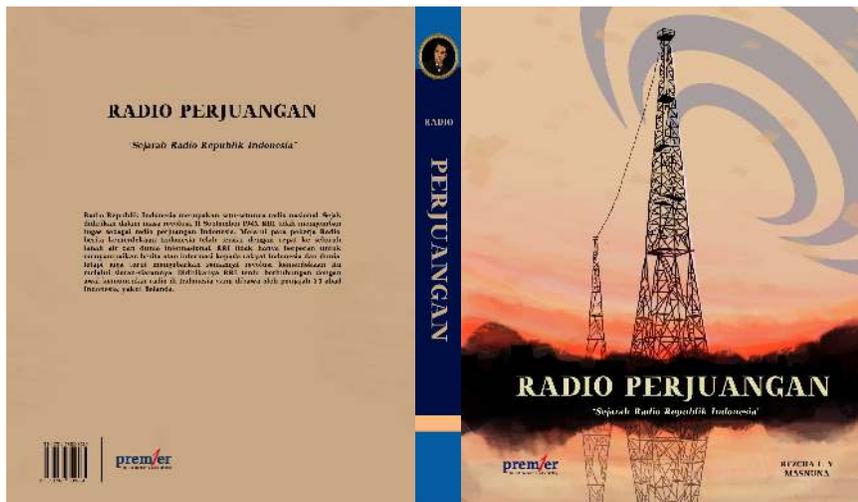
Media yang digunakan adalah sebuah buku ilustrasi yang dilengkapi dengan biografi tokoh-tokoh yang terlibat dalam sejarah RRI, pemilihan media ini dikarenakan media ini dapat membantu mengatasi kejenuhan pembaca, dengan mudah menyampaikan pesan dalam buku, dan dengan adanya ilustrasi dan memberikan gambaran jelas tentang keadaan dimasa lampau, dan pembaca dengan mudah akan memahami isi buku.

Buku berukuran 7.5 x 9.2 cm, dan dijilid *Hard cover* agar lebih *handy* ketika dibawa dan lebih memiliki masa lebih lama.

Judul buku “Suara Perjuangan” dengan sub judul “Jejak Sejarah Radio Republik Indonesia”. Bahan yang digunakan adalah Renoir 105gsm untuk isi buku. Pada cover buku terdapat judul, sub judul, visual dari menara siaran NIROM, dan nama penulis. Pada isi buku dilayout seperti kertas lawas pada bagian biografi. Cover belakang terdapat sinopsis buku yang dirancang dan penerbit. Konten yang informatif tentang sejarah Radio Republik Indonesia dari awal radio dibuat di Indonesia sampai dengan masa revolusi fisik, selain itu terdapat biografi tokoh-tokoh yang ikut andil dalam perjuangan didirikannya Radio Republik Indonesia.

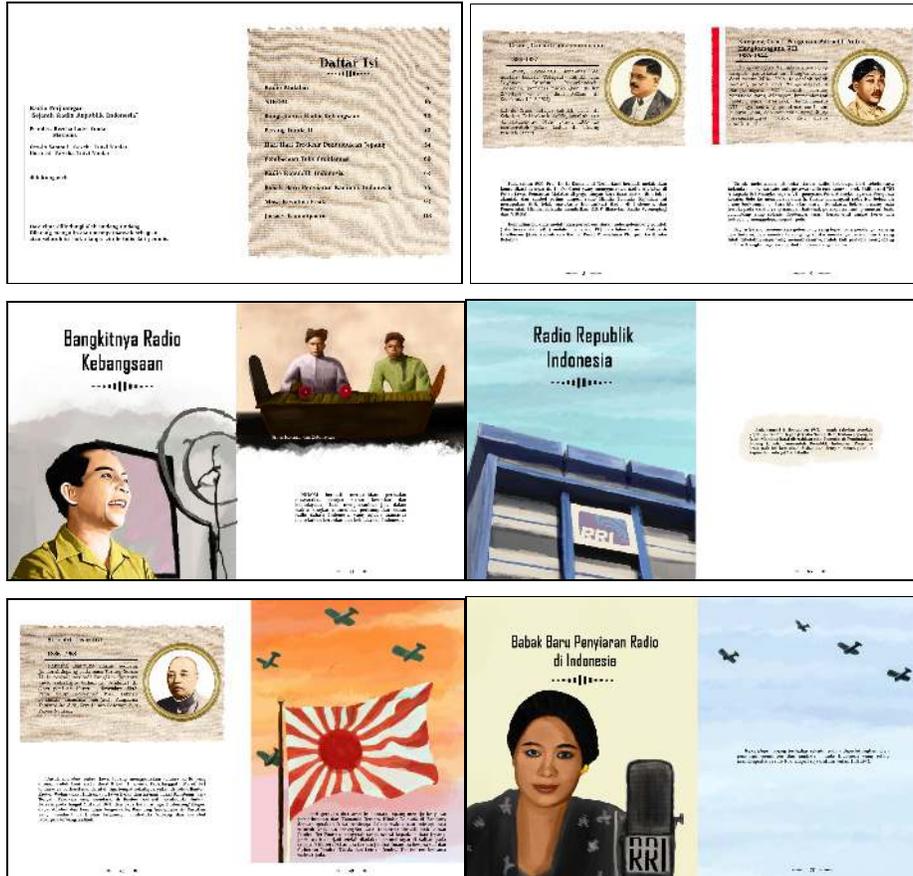
Implementasi desain

a. Cover Buku



Gambar 1. Cover Buku Radio Perjuangan
Sumber: Penulis

b. Isi Buku



Gambar 2. Isi Buku Radio Perjuangan
Sumber: Penulis

KESIMPULAN

Buku ilustrasi “Radio Perjuangan : Sejarah Radio Republik Indonesia” buku ini memberikan informasi tentang sejarah berdirinya radio resmi milik Indonesia yang menyimpan banyak sejarah dan memiliki benang merah dengan kemerdekaan Indonesia. Diharapkan dengan adanya buku rakyat Indonesia mengetahui kebenaran sejarah Radio Republik Indonesia yang patut kita ketahui sebagai mana sejarah bangsa patut kita pelajari, karena kita yang merupakan rakyat Indonesia lahir dari sejarah.

REFERENSI

Achmad, Basith, Ganang. 2015. “Radio The Untold Stories” Simbiosis Rekatama Media.

Jenkins, Henry. 2006. *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*: NYU Press

Kusrianto, Adi (2009) : Pengantar Desain Komunikasi Visual. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Rustan, Suriyanto, 2008. *Layout Dasar & Penerapannya*. Jakarta : Gramedia pustaka Utama.

Supriyono, Rakhmat, 2009. *Semiotika komunikasi visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta : PT. Gramedia

Pustaka Utama.

Tinarbuko, Sumbo, 2009. *DEKAVE – Desain Komunikasi Visual penanda zaman masyarakat global*. Yogyakarta : CAPS.

Webtografi:

Niken, Rosarita. 2011. *Potret Studio Produksi RRI*, [online], (<http://pusdatin.ri.co.id/file/docs/1/Buku%20Studio%20Produksi%20RRI%20201.pdf>, diakses tanggal 8 September 2018)